

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisa pengaruh lingkungan belajar di rumah (keluarga), penggunaan media pembelajaran daring selama Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMAN 35 Jakarta pada mata pelajaran ekonomi. Memberikan saran kepada pihak sekolah, pendidik, dan orang tua murid untuk mencari solusi dan mengejar program untuk meningkatkan pencapaian hasil, maka dari hasil analisa dan pembahasan, kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Lingkungan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian belajar. Pelaksanaan pembelajaran secara daring selama pandemic Covid-19 memberikan kontribusi terhadap kemandirian belajar siswa di rumah. Siswa lebih mandiri dalam belajar disebabkan lingkungan belajar di rumah mendukung dirinya untuk lebih mandiri melakukan kegiatan belajar dari rumah.
- 2) Penggunaan media pembelajaran daring selama pembelajaran jarak jauh berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran selama PJJ memberikan sumbangsih yang baik untuk kemandirian siswa. Dengan media pembelajaran siswa dapat belajar secara mandiri, lebih aktif, dan percaya diri dalam mengikuti pembelajaran.
- 3) Lingkungan belajar (keluarga) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap hasil belajar. Selama pembelajaran di rumah lingkungan belajar siswa di rumah

tidak berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMAN 35 Jakarta.

- 4) Penggunaan media pembelajaran berpengaruh positif tidak signifikan terhadap hasil belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran secara langsung tidak berpengaruh terhadap hasil belajar. Penggunaan media pembelajaran daring yang bervariasi dan mudah digunakan selama pembelajaran jarak jauh dapat meningkatkan semangat siswa untuk belajar yang nantinya dapat berdampak pada hasil belajar yang lebih baik.
- 5) Kemandirian belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Dukungan yang diberikan orang tua dan keluarga kepada anak untuk dapat mandiri sejak dini memberikan efek yang baik pada diri anak menjadi lebih mandiri saat dewasa. Begitu juga sebaliknya, jika siswa tidak dibiasakan untuk mandiri sejak dini akan berdampak pada kemandirian siswa sehingga siswa tidak percaya diri dengan hal yang dilakukannya.
- 6) Kemandirian belajar tidak dapat memediasi pengaruh tidak langsung lingkungan belajar terhadap hasil belajar. Lingkungan belajar di rumah (keluarga) yang tidak kondusif atau tidak mendukung siswa untuk belajar akan sulit untuk membuat anak lebih mandiri dan akan berdampak pada hasil belajar siswa.
- 7) Kemandirian belajar dapat memediasi pengaruh tidak langsung penggunaan media pembelajaran selama pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar. Penggunaan media pembelajaran selama kegiatan belajar dapat membuat siswa lebih mandiri karena waktu belajar lebih efektif sehingga siswa dapat terus

mengulang pembelajaran yang diberikan guru yang mana akan berdampak pada hasil belajar siswa.

5.2 Implikasi

1. Implikasi Teoretis

Berikut merupakan implikasi teoretis dari pengembangan penelitian terdahulu:

- 1) Penelitian skripsi Hermil (2017) mengenai Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Kost terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Alauddin Makassar.
- 2) Penelitian jurnal oleh Banat & Martiani (2020) dalam Jurnal Teknologi Pendidikan, menunjukkan bahwa tingkat rata-rata kemandirian belajar siswa ditinjau dari indikator kemandirian belajar menggunakan media google classroom sangat kuat.
- 3) Penelitian skripsi Julianita Mendan (2010) tentang Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah terhadap Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Studi Kasus SMK Paken Sanjaya Yogyakarta.
- 4) Penelitian jurnal dari Ilmiyah & Sumbawati (2019) tentang Pengaruh Media Kahoot dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa.
- 5) Penelitian skripsi oleh Syilvitri (2020), membuktikan pengaruh signifikan kemandirian anak dalam belajar terhadap pencapaian hasil.
- 6) Penelitian jurnal dari Azhari & Yanto (2015) tentang Determinan Prestasi Belajar Ekonomi Kelas X Dengan Kemandirian Belajar Sebagai Variabel Mediator (Studi Kasus di SMAN 7 Semarang).

2. Implikasi Praktis

Implikasi praktis dari penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Lingkungan di rumah (keluarga) akan memberikan kontribusi positif terhadap kemandirian siswa-siswi. Dukungan orang tua untuk memberikan kebebasan anak melakukan suatu hal yang positif dan dapat membuat anak lebih mandiri.
- 2) Penggunaan media pembelajaran daring selama pembelajaran jarak jauh dapat membuat siswa lebih mandiri. Terlebih lagi jika para pendidik/guru menggunakan media pembelajaran daring yang lebih bervariasi. Pihak sekolah dapat menyediakan media pembelajaran khusus untuk sekolahnya dan dipadukan dengan media pembelajaran daring yang tersedia.
- 3) Lingkungan belajar (keluarga) merupakan tempat awal siswa mendapat pendidikan. Dalam keluarga perlu adanya hubungan anggota keluarga yang baik, saling mendukung, dan sikap orang tua yang memperhatikan, serta membimbing anaknya selama proses pembelajaran. Hal ini membuat siswa lebih merasa nyaman dalam belajar karena orang tua selalu ada untuk membimbing dan memperhatikan anak.
- 4) Media belajar harus lebih bervariasi dan sesuai dengan materi yang diajarkan, saat ini sudah banyak sekali aplikasi-aplikasi media belajar yang dapat digunakan. Guru harus mempunyai keahlian dalam mengoperasikan media pembelajaran yang digunakan dengan sebaik-baiknya agar materi yang diajarkan dapat dimengerti siswa.

- 5) Siswa yang memiliki kemandirian belajar cakup akan sangat membantu untuk ia mencapai peningkatan dalam belajar. Siswa yang percaya diri, aktif, dan bertanggung jawab terhadap diri sendiri dapat membuat nilai yang dihasilkan dari belajar lebih baik. Orang tua dan guru perlu menanamkan sikap tegas kepada siswa agar siswa senantiasa dapat belajar lebih mandiri.
- 6) Pendidikan yang ditanamkan di keluarga yang baik dapat meningkatkan moral dan pengetahuannya. Orang tua perlu menanamkan kebiasaan mandiri kepada anak sejak dini, sikap tegas, dan percaya, agar saat dewasa siswa dapat lebih mandiri dalam melakukan sesuatu dalam hidupnya.
- 7) Media yang bermacam-macam membuat belajar lebih menyenangkan dan lebih terbiasa untuk belajar mandiri sehingga dapat meningkatkan pencapaian hasil yang diperolehnya.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian sebagai berikut:

- 1) Lingkungan belajar siswa di rumah yang diteliti difokuskan/dibatasi yaitu pada lingkungan keluarga.
- 2) Media pembelajaran daring dalam penelitian yaitu media yang dapat meningkatkan hasil belajar seperti (Google Meet, Zoom, Google Calsroom, Moodle, dll) yang dapat menunjang kegiatan belajar selama PJJ.
- 3) Kemandirian belajar siswa di rumah selama mengikuti PJJ yang dilihat berdasarkan pada indikator kemandirian belajar.
- 4) Hasil belajar dibatasi hanya aspek kognitif yang berupa hasil Penilaian Akhir Semester Ganjil Tahun Ajaran 2020/2021.

- 5) Subjek penelitian yaitu siswa kelas XI IPS SMA Negeri 35 Jakarta.
- 6) Objek penelitian fokus pada pelajaran ekonomi kelas XI IPS.
- 7) Metode penelitian yaitu metode survey dan penyebaran angket menggunakan google formulir secara daring.

5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya, penulis merekomendasikan beberapa hal yang menarik untuk diteliti sebagai berikut:

- 1) Lingkungan belajar di rumah keluarga menarik untuk diteliti selama Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) terhadap hasil belajar siswa.
- 2) Media pembelajaran daring yang bervariasi menarik untuk diteliti kaitannya dengan dampak yang ditimbulkan akibat penggunaan media pembelajaran tersebut.
- 3) Kemandirian belajar siswa selama pembelajaran daring dari rumah menarik diteliti untuk mengetahui kemandirian belajar siswa secara keseluruhan.
- 4) Saran untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel mediasi yang sama atau mengganti variabel mediasi yang berbeda.
- 5) Penelitian selanjutnya juga dapat mengangkat variabel-variabel penelitian dengan konsep yang sama atau berbeda.

5.5 Saran

Saran yang dapat membantu sekolah atau orang tua untuk meningkatkan prestasi siswa-siswi mencakup situasi kondisi lingkungan belajar, media belajar siswa, dan kemandirian belajarnya, sebagai berikut:

- 1) Sekolah seharusnya lebih memperhatikan penggunaan media pembelajaran yang digunakan selama pembelajaran secara daring dan peran guru dalam mengoperasikannya dengan baik, hal ini dilakukan agar dapat membantu menunjang kegiatan belajar mengajar berjalan optimal. Perlu mengadakan sosialisasi pelatihan bagi guru yang belum memiliki keahlian dalam bidang teknologi untuk mengoperasikan media pembelajarang daring selama pembelajaran jarak jauh.
- 2) Orang tua dalam lingkungan keluarga harus tegas dalam mendidik anak dan mendukung anak agar lebih mandiri. Orang tua harus dapat memotivasi anak untuk semangat belajar, dengan cara memberikan dukungan dan bimbingan setiap saat jika anak mengalami kesulitan di sekolah, karena bantuan yang diberikan membuat siswa lebih semangat dalam belajar.